BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Finance* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2014). Hal tersebut menunjukan ketika *Non Performing Finance* (NPF) meningkat maka Profitabilitas akan menurun.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2014). Hal tersebut menunjukan ketika Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka Profitabilitas akan meningkat..
3. *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2014). Hal tersebut menunjukan ketika *Non Performing Finance* (NPF) meningkat maka Profitabilitas akan menurun dan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka Profitabilitas akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada pihak bank Mandir Syariah sebagai berikut :

1. Agar dapat meminimalisir *Non Performing Finance* (NPF), maka sebaiknya PT. Bank Syariah Mandiridan Bank Muamalat Indonesia harus lebih selektif dalam memilih nasabah dalam pemberian kredit usaha atau pembiayaan, supaya *Non Performing Finance* dapat diminimalisir untuk meningkatkan profitabilitas.
2. Agar Dana Pihak Ketiga yang diterima oleh perbankan syariah khususnya PT. Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dapat meningkatkan tingkat Pembiayaan maka sebaiknya PT. Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia harus lebih selektif dalam memilih nasabah dalam pemberian kredit usaha atau pembiayaan, serta lebih inovatif dan kreatif dalam mengelola dana serta pengawasan yang lebih ketat dalam menjalankan usaha. Agar Dana Pihak Ketiga yang diterima oleh perbankan syariah khususnya PT. Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dapat meningkatkan profitabilitas, maka sebaiknya PT. Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia selain lebih selektif dalam memilih nasabah juga harus bisa mengoptimalkan pembiayaan yang lainnya yang dapat meningkatkan profitabilitas, maka sebaiknya pihak bank harus mengoptimalkan seluruh asset dan modal serta akad-akad

yang dimiliki oleh bank diantaranya adalah akad murabahah, ijarah, hawalah, wadiah, qordh, deposito mudharabah dan lain-lain yang dapat menunjang dalam meminimalisir *Non Performing Finance* (NPF) serta dapat meningkatkan profitabilitas.